

SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA

# SEMINAR HASIL PENELITIAN

Universitas **Bina  
Darma**  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

PALEMBANG  
7 SEPTEMBER 2016

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma  
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang  
Kode Pos 302264  
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582  
Faksimile (62-711) 515581



9 786027 433519

# **PROSIDING**

## **SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA PERIODE SEMESTER GENAP 2015-2016**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BINA DARMA  
7 September 2016**

**Penerbit :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bina Darma**

# **Palembang 2016**

PROSIDING  
SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA  
PERIODE SEMESTER GENAP 2015-2016

© Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2016  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Reviewer

Dr. Koesharijadi, S.E., M.M  
Dr. Kristina Setyastuti, M.M.  
Sulaiman Helmi, S.E., MM  
Verawaty, S.E., Ak., M.Sc  
Cirtra Indah M, S.E., Ak., M.M.  
Asmanita, S.E., M.Si

## Editor

M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si  
Irwan Septayuda, S.E., M.Si

## Penerbit



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma  
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang  
Kode Pas 302264  
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582  
Faksimile (62-711) 515581  
<http://fekon.binadarma.ac.id>

ISBN : 978-602-74335-1-9

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadiran Allah SWT, karena atas kemudahan yang diberikan-NYA maka Seminar Hasil Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Periode Semester Genap 2015-2016 pada tanggal 7 September 2016 telah terlaksana dengan baik dan lancar. Adalah suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar hasil penelitian.

Prosiding ini berisi makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan nasional yang kompleks dan menuntut peran aktif seluruh pihak.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan para tamu undangan yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini dan para peserta seminar atas keikutsertaannya. Selanjutnya penghargaan juga patut diberikan kepada para presenter, editor, dan seluruh panitia pelaksana serta pihak-pihak terkait dalam seminar hasil penelitian ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat. Aamiin.

Palembang, September 2016

**Tim Pelaksana**

PENERAPAN PSAP NO. 07 TENTANG AKUNTANSI ASET TETAP PADA DPTPH PEMROV SUMSEL Ria Tri Septiani, Verawaty, Ade Kemala Jaya .....	130
AKUNTANSI SEBAGAI MITOS PENILAI KINERJA Rizki Ramadhan Sagala, Siti Nurhayati Nafsiah, Titan Terzaghi .....	139
PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SUMBER DAYA SEWATAMA Nanda Satria, Heriyanto, Andrian Noviardy .....	148
ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL TERHADAP PENERIMAAN ATAU PENOLAKAN PESANAN KHUSUS DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN (Studi kasus PT. Megah Asri Busana Internasional Bandung) Eryantinto Prasetyo, Siti Nurhayati Nafsiah, Andrian Noviardy .....	158
KEPATUHAN WAJIB PAJAK BERDASARKAN TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PPN (KPP PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU) Abdullah Hafiz, Hasan Kuzery, Titan Terzaghi .....	170
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ASIMETRI INFORMASI Maulidia Permatasari, M. Titan Terzaghi, Poppy Indriani .....	176
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA LINGKUNGAN (Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI) Siti Nurhayati Nafsiah, Rolia Wahasusmiah, Prestiana Ambarwati .....	184
PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN AKI GS ASTRA PADA SHOP & DRIVE ASTRA OTOPARTS R.M. Alfian Dwi Yansyah, Wiwin Agustian, Andrian Noviardy .....	200
ANALISIS ANGGARAN BIAYA PROYEK SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN YANG EFEKTIF PADA PT. SERASAN JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN Gufron Maskhuri, Siti Nurhayati Nafsiah, Citra Indah Merina .....	213
PENGARUH PAD, DANA PERIMBANGAN DAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN Verawaty, Septiani Fransisca, Richa Rahmawati .....	224
ANALISIS FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN METODE ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI Jemy Saputra, Poppy Indriani, Andrian Noviardy .....	234
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN Rizky Kurniawan, Hasan Kuzery, Rolia Wahasusmiah .....	244
PENGARUH AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)	

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA LINGKUNGAN  
(pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI)**

Siti Nurhayati Nafsiah, S.E., M. SI<sup>1</sup>, Rolia Wahasusmiah, S.E., AK, MM, CA<sup>2</sup>,  
Prestiana ambarwati<sup>3</sup>

Jalan Jendral Ahmad Yani No.3 Palembang  
Siti\_nurhayati@binaarma.ac.id<sup>1</sup>, rolia.wahasusmiah@binadarma.ac.id<sup>2</sup>,  
prestianambarwati@gmail.com<sup>3</sup>

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. 2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. 3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Jenis penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan dan tahunan yang sudah di audit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2015. Penempatan sampel sebanyak 143 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang di peroleh di *website* BEI. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif mengukur kekuatan hubungan antara variabel Independen dan variabel Dependent. Teknik analisis yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antara variabel yang terlihat dalam.

**Kata kunci:** *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja lingkungan

---

## 1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini banyak sekali perusahaan yang tidak hanya mengungkapkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan melainkan juga mengungkapkan kinerja lingkungan sebagai akibat dari aktifitas perusahaan dan cara mengatasinya, karena masyarakat mulai menuntut agar perusahaan memberikan transparansi tentang informasi baik informasi mengenai kinerja perusahaan maupun informasi mengenai kinerja lingkungan perusahaan. Pertanggungjawaban perusahaan mengenai pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, yang perlu dilakukan

perusahaan mengenai hal ini adalah juga dengan mengungkapkan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mewakili aspek pertanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Program ini melakukan pemeringkatan perusahaan dari yang terbaik sampai yang terburuk dalam hal ketepatan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Terdapat 5 kategorisasi yang tercermin dalam peringkat warna yaitu kategori EMAS, HIJAU, BIRU, MERAH dan HITAM. Dimana warna EMAS mencerminkan peringkat terbaik (insentif reputasi tertinggi), sementara HITAM

mencerminkan peringkat terburuk (disinsentif reputasi tertinggi) (Hartanti, 2006). Namun PROPER itu sendiri dipublikasikan oleh *stakeholder*, dan bagi *shareholder* tidak dapat melihat kinerja tersebut sehingga dimasukkan *corporate social responsibility disclosure* yang mencantumkan kinerja lingkungan perusahaan yang diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan.

Hasil penelitian mengenai hubungan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan masih menunjukkan hasil yang berbeda, Tuwaji (2003) menemukan hubungan positif dan signifikan antara kinerja lingkungan yang baik dan pengungkapan lingkungan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan superior akan menuju pengungkapan *discretioner*. Sementara itu Djuji Taningsih dan Ristianwati (2011) menemukan bahwa kinerja lingkungan melalui PROPER tidak memberikan pengaruh kepada CSR *disclosure*. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya perusahaan yang mengikuti PROPER dan peraturan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan pada tahun tersebut sehingga pengungkapan yang dilakukan perusahaan masih jauh dari yang diartikan. Mengingat pengungkapan tersebut masih bersifat *voluntary*.

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pemilihan sampel dan periode penelitian tahunan. Sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di PROPER (program penelitian kinerja perusahaan dengan pengelola

lingkungan). Disamping itu, terdapat tiga variabel diduga berhubungan dengan dengan pengungkapan lingkungan. Oleh karena, kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia masih bersifat sukarela, maka didalam praktiknya masih banyak terjadi *variabilitas* luasnya item-item yang dilaporkan atau diungkapkan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang diprediksikan dalam penelitian ini antara lain *leverage*, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA LINGKUNGAN (pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI)".

## 2 LANDASAN TEORI

### 2.1 Teori legitimasi

Teori legitimasi adalah suatu kondisi atau status, yang ada ketika suatu sistem nilai perusahaan kongruen dan sistem nilai dari sistem sosial yang lebih besar di mana perusahaan merupakan bagaiannya. Ketika suatu perbedaan yang nyata atau potensial, ada antara kedua sistem nilai tersebut, maka akan muncul ancaman terhadap legitimasi perusahaan (Saidi, 2004)

### 2.2 Teori Stakeholder

*Stakeholder* adalah pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan, baik itu yang mempengaruhi perusahaan ataupun yang terkena dampak dari perusahaan. Operasional perusahaan dapat berdampak pada para *stakeholder* baik bagi pegawai, masyarakat,

pemerintah maupun *stakeholder* dari perusahaan. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa kesuksesan perusahaan tergantung pada manajemen yang sukses membangun hubungan dengan para *stakeholder* (Ulman, 1985 dalam Eljido, 2004).

### 2.3 Proper

Menurut Merina(2015) Kinerja lingkungan perusahaan (*environmental performance*) adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Kinerja lingkungan ini diukur dari prestasi perusahaan mengikuti program PROPER yang merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Sistem peringkat kinerja PROPER mencakup pemeringkatan perusahaan dalam lima 5 warna seperti yang dapat dilihat.

Menhagi peringkat PROPER menjadi

5 kategori yaitu:

- 1 Proper warna Hitam diperuntukkan bagi perusahaan yang belum melakukan upaya dalam pengelolaan lingkungan, berpotensi mencemari lingkungan, dan berisiko untuk ditutup ijin usahanya oleh KLH.
- 2 Proper warna Merah diberikan pada perusahaan yang upaya pengelolaan lingkungannya baru sebagian mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan.
- 3 Proper warna Biru diberikan pada perusahaan yang telah melakukan upaya

pengelolaan lingkungan sesuai dengan kriteria peraturan yang berlaku.

- 4 Proper warna Hijau diberikan kepada perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, mempunyai sistem pengelolaan lingkungan dan hubungan yang baik dengan masyarakat, termasuk melakukan upaya 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).
- 5 Proper warna Emas merupakan peringkat untuk perusahaan yang telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan, telah melakukan upaya 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), menerapkan sistem pengelolaan lingkungan berkesinambungan, serta melakukan upaya-upaya yang bagi kepentingan masyarakat pada jangka panjang.

### 2.4 KERANGA PEMIKIRAN

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang baik dan sehat setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, oleh karena itu perusahaan yang meningkatkan nilai perusahaannya akan mendapatkan hasil yang baik bagi perusahaan itu tersebut.

Dalam kebijakan *Stakeholder* pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan, baik itu yang mempengaruhi perusahaan ataupun yang terkena dampak dari perusahaan. Operasional perusahaan dapat berdampak pada para *stakeholder* baik bagi pegawai,



masyarakat, pemerintah maupun *shareholder* dari perusahaan. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa kesuksesan perusahaan tergantung pada manajemen yang sukses membangun hubungan dengan para perusahaan.

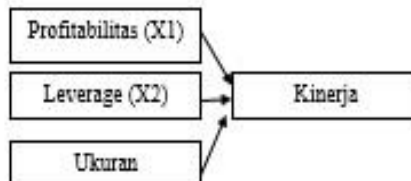
Profitabilitas merupakan perusahaan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang. Semakin tinggi profitabilitas semakin baik pula kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan yaitu *Return On Asset (ROA)*.

*Leverage* atau yang lebih dikenal dengan *Sovabilitas* berkaitan dengan besar kebutuhan dana perusahaan. Sumber dana oleh perusahaan yang dimiliki baik biaya dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* suatu perusahaan yaitu dapat mengetahui posisi aset perusahaan tersebut dalam membiayai operasional banyak menggunakan hutang atau modal sendiri.

Ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan yang menggambarkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan. Sehingga perusahaan bisa menentukan tingkat seberapa mudah perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Besar kecilnya ukuran perusahaan sangat mempengaruhi keputusan

manajemen dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

## 2.5 Paradigma Penelitian



## 2.6 Pengembangan Hipotesis

### 2.6.1 Pengaruh kebijakan profitabilitas terhadap kinerja lingkungan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi biasanya menggunakan kinerja perusahaan dalam jumlah yang relatif sedikit. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan keahliannya mengelola semua sumber daya yang dimiliki Sartono (2001). Karena dapat menggambarkan laba yang diperoleh perusahaan, investor jangka panjang sangat peduli terhadap analisa profitabilitas. Rasio yang biasa digunakan dalam analisa ini adalah rasio pengembalian atas aset (ROA). *Return on Assets (ROA)* dalam analisis manajemen keuangan, mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk

operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2002)

Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Harga saham yang meningkat mencerminkan nilai perusahaan yang baik bagi investor. Suharti (2006) dalam Martalina (2011) menyatakan bahwa nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Tingkat pengembalian investasi kepada pemegang saham tergantung pada laba yang dihasilkan perusahaan. Oktaviani (2008) dalam Lifessy (2011) juga menyatakan bahwa dengan tingginya tingkat laba yang dihasilkan, berarti prospek perusahaan untuk menjalankan operasinya di masa depan juga tinggi sehingga nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan akan meningkat pula. Jadi kebijakan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan. Beberapa penelitian konsisten sehingga peneliti perlu melakukan pengujian kembali untuk mengetahui konsisten temuan penelitian kebijakan profitabilitas terhadap kinerja perusahaan ke dalam hipotesis

H1 : Terdapat pengaruh positif tidak signifikan profitabilitas terhadap kinerja lingkungan.

#### 2.6.2 Pengaruh leverage terhadap kinerja lingkungan

*Leverage* atau yang lebih dikenal dengan *Sovabilitas* berkaitan dengan besar kebutuhan dana perusahaan. Sumber dana oleh

perusahaan yang dimiliki baik biaya dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. *Leverage* suatu perusahaan yaitu dapat mengetahui posisi aset perusahaan tersebut dalam membiayai operasional banyak menggunakan hutang atau modal sendiri.

Sementara menurut Scott (2000:170) dalam Fahrizqi (2010) menyampaikan pendapat yang mengatakan bahwa semakin tinggi *leverage* kemungkinan besar perusahaan akan mengalami pelanggaran terhadap kontrak utang, maka manajer akan berusaha untuk melaporkan laba sekarang lebih tinggi dibandingkan laba dimasa depan. Perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan lebih sedikit mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial, supaya dapat melaporkan laba sekarang yang lebih tinggi (mengurangi biaya pengungkapan).

Menurut penelitian Lestari (2012), dan Hartono (2004) menyatakan kebijakan *leverage* terhadap kinerja perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, Sehingga peneliti perlu melakukan pengujian kembali untuk mengetahui konsisten penelitian *leverage* terhadap kinerja perusahaan ke dalam hipotesis.

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap *leverage* pada kinerja lingkungan.

#### 2.6.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan

Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka

akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat.

Siregar dan Utama (2005) memutarakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak.

Menurut penelitian Choi (2002), Song dan Windram (2000), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, sehingga peneliti perlu melakukan pengujian kembali untuk mengetahui konsisten penelitian ukuran perusahaan terhadap kinerja lingkungan ke dalam hipotesis.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan pada kinerja lingkungan

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 DESAIN PENELITIAN

Dalam melaksanakan suatu penelitian sangat diperlukan desain penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Samusi (2011), mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan suatu cetak biru (blue print) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas

pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada *hypothetico-deductive method*. Menurut Kurniawati (2014), penelitian dengan menggunakan metode ini melibatkan tujuh tahap, yaitu

#### 1. Observasi (*Observation*)

Tahap ini mencoba mengidentifikasi dengan melihat apakah memang benar terdapat fenomena tertentu dalam hal ini apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan mempunyai hubungan positif dengan nilai perusahaan.

#### 2. Pengumpulan Data Awal (*preliminary Information Gathering*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan informasi mengenai keputusan dan kebijakan yang mempengaruhi nilai perusahaan yakni penganatan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

#### 3. Perumusan Teori (*Theory Formulation*)

Tahap ini merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan seluruh informasi yang diperoleh sehingga menjadi suatu kesatuan yang memiliki arti yang logis sehingga permasalahan yang diangkat dapat dikonsepsikan dan diuji. Dalam tahap ini dilakukan pengidentifikasian

variabel yang akan diuji guna memecahkan permasalahan peneliti.

4. **Perumusan Hipotesis (*Hypothesis*)**  
Gebungan antara teori-teori yang mendasari serta berbagai informasi terkait seperti penelitian-penelitian empiris terdahulu, akan membantu peneliti dalam merumuskan hipotesis penelitian. Perumusan hipotesis penelitian ini dilakukan dengan metode deduktif. Berdasarkan pada penelitian pengembangan nilai perusahaan, maka peneliti mengasumsikan bahwa terdapat hubungan positif dengan acuan sampel yakni perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
5. **Pengumpulan Data Spesifik Selanjutnya (*Further Scientific Data Collection*)**  
Karena hipotesis yang dirumuskan akan diuji, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan variabel-variabel yang akan diukur, yang nantinya akan menjadi bisnis bagi analisis data berikutnya.
6. **Analisis Data (*Data analysis*)**  
Dalam tahap ini data yang diperoleh, diproses secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang telah dibangun dapat terdukung.
7. **Deduksi (*Deduction*)**  
Merupakan proses dimana peneliti sampai pada kesimpulan, yaitu dengan menginterpretasikan arti dari

hasil analisis data yang diperoleh. Berdasarkan deduksi tersebut, maka peneliti dapat merekomendasikan apakah permasalahan yang diangkat telah terjawab sesuai dengan hipotesis atau tidak.

### 3.2 Populasi

Populasi menurut Samusi (2011:87) ialah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

Berdasarkan Indonesia Stock Exchange (IDX) Fact Book 2014 dan 2015, sektor-sektor yang tergolong sebagai perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi. Jumlah populasi penelitian ini adalah 143 perusahaan manufaktur. Berikut populasi penelitian, yaitu perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Indonesia Stock Exchange (IDX) Fact Book 2015

### 3.3 SAMPEL

sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, terdapat 38 sampel dalam penelitian ini. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang bertujuan agar memperoleh sampel yang mewakili sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Menurut sugiyono (2014:85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### 3.4 Variabel Independen

Operasional variabel merupakan variabel yang dapat diamati dan diukur dengan menentukan hal yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor pengaruh nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan satu variabel terikat (*dependent*) dan lima variabel bebas (*independent*). Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini yaitu kinerja lingkungan terdiri dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan.

### 3.5 Variabel Independen:

#### a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Serta profitabilitas juga merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan (Petronila dan Mukhlisin, 2003 dan Suharli, 2006). Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA (*return on Asset*) yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Baigham dan Houston (2006) ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

#### b. Leverage

*Leverage* dalam pengertian bisnis mengacu pada penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap atau beban tetap. Penggunaan aset (aktiva) atau dana tersebut pada akhirnya dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham. Jadi *leverager* dapat diartikan sebagai penggunaan aktiva atau dana di mana untuk menggunakan dana tersebut perusahaan harus menutupi biaya tetap atau beban tetap. merumuskan rasio *leverage* sebagai berikut :

$$\text{Debt to total asset} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aset}}$$

#### c. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Sidharta, 2000). Penelitian ukuran perusahaan dapat menggunakan tolak ukur aset. Karena total aset perusahaan bernilai besarmaka hal ini dapat disederhanakan dengan mentransformasikan ke dalam logaritma natural (Ghozali, 2006); sehingga ukuran perusahaan juga dapat dihitung dengan :

$$Size = \ln \text{ Total Assets}$$

#### d. Kinerja Lingkungan

Menurut Suratno (2006), kinerja lingkungan perusahaan (*environmental performance*) adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*). Penilaian kinerja lingkungan diukur dengan penilaian peringkat PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Tujuan dari penilaian tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pelestarian di bidang lingkungan. Dalam laporan tahunannya, Kementerian Lingkungan Hidup menjelaskan bahwa penilaian kinerja penastan perusahaan dalam PROPER dilakukan berdasarkan atas kinerja perusahaan dalam memenuhi berbagai persyaratan ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kinerja perusahaan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan yang terkait dengan kegiatan pengelolaan lingkungan yang belum menjadi persyaratan penastan (*beyond compliance*).

#### 3.6 Variabel Dependen

Kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) yang dikeluarkan tahunan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Sistem pemeringkat kinerja PROPER mencakup 5 warna yaitu dari peringkat yang tertinggi hingga terendah: emas, hijau, biru, merah dan hitam. Namun, sebagian besar PROPER melakukan pengujian secara sektoral, sehingga untuk perusahaan yang besar yang memiliki banyak anak cabang

maupun pabrik kadangkala tidak memiliki peringkat yang sama, sehingga pada akhirnya peneliti akan memberikan simpulan peringkat perusahaan secara keseluruhan dengan melihat banyaknya frekuensi (*modus*). Selanjutnya, untuk menjaga konsistensi data, maka rentang skor yang digunakan adalah 1-5 yaitu:

No	Golongan	Skor
1.	Emas	5
2.	Hijau	4
3.	Biru	3
4.	Merah	2
5.	Hitam	1

Pengelompokan untuk menentukan rentang skor dalam penelitian ini berdasarkan deskripsi kriteria tingkat ketaatan kinerja lingkungan perusahaan yang dirilis oleh Kementerian Lingkungan hidup.

#### 3.7 DEFINISI OPERASIONAL

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Skala Ukur
1. Profitabilitas	Profitabilitas juga merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam	- <i>Return on asset</i>	Rasio

	mengelola perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA ( <i>return on asset</i> ) yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba				sendiri. <i>Leverage</i> juga dapat digambarkan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya		
2. Leverage	<i>Solvabilitas (leverage)</i> digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal	- Hutang - aktiva	Rasio	3. ukuran perusahaan	perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan	Total asset	Nominal

	n		
4 kinerja lingkungan	Alat ukur kinerja lingkungan yang akan dipakai di dalam setiap penelitian dapat saja beragam, tergantung pada indikator yang dipakai	Proper	Nominal

#### 4 HASIL

##### 4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif data yang diambil untuk penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* dan laporan kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini tabel statistik deskriptif untuk masing-masing variabel penelitian:

**Tabel 4.7**  
Hasil Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive statistics  
Descriptive Statistics

##### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kinerja lingkungan	3,0000	,48386	42
Profitabilitas	10,4201	9,67869	42
Leverage	,6738	,68446	42
ukuran perusahaan	29,1989	1,59072	42

Sumber : *Data abalah, 2015*

##### 4.2 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heterokedastisitas. Data yang digunakan dalam analisis regresi berdasarkan data tahunan selama 2 tahun pengamatan sehingga total unit analisis yang akan digunakan adalah 21 data yang tercatat dari 143 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014-2015. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 22*

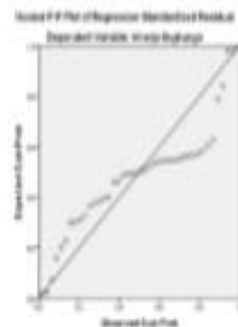
##### 4.3 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat yang sangat penting pada pengujian



kebermaknaan koefisien regresi, apabila model regresi tidak berdistribusinormal maka kesimpulan dari uji t masih diragukan, karena statistik uji t dalam analisis regresi diturunkan dari distribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan melihat *probabilitas plot* sebagai berikut

**Gambar 4.1**  
**Probabilitas Plot**

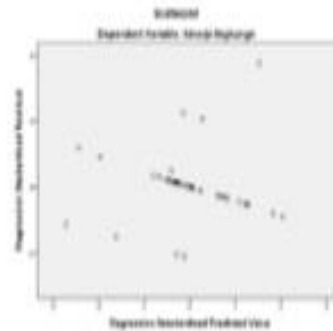


Sumber: *Data diolah, 2015*

#### 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berdasarkan hasil uji Gletser di atas, dapat dilihat bahwa pada tabel nilai signifikan. Semua variabel independen lebih besar dari 0,05 (%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas atau terjadi Homokedastisitas. Dengan demikian terpenuhi asumsi klasik untuk uji Heterokedastisitas.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : *Data diolah, 2016*

Berdasarkan gambar 4.3, grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebut terlihat tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Uji heteroskedastisitas adalah satu asumsi yang harus dipenuhi karena digunakan untuk melihat varian error masing masing variable bebas harus konstan.

#### 4.5 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor*(VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen dijelaskan variabel independen lainnya. Suatu model regresi dikatakan adanya multikolinieritas adalah apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF  $\geq 10$

**Tabel 4.7**  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tol.	VIF
1. (Constant)	.478	1,463		.333	.746		
profitabilitas	-.045	,088	-.049	-.343	.374	.894	1,116
Leverage	.079	,104	.087	.615	.540	.895	1,117
ukuran perusahaan	.292	,083	.296	3,533	.001	.893	1,118

a. Dependent Variable: Kinerja Lingkungan

Sumber: Data diolah, 2016

#### 4.6 Uji Autokorelasi

Menguji Autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.8**  
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary <sup>a</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.392 <sup>a</sup>	.154	.087	.47190

#### 4.7 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar R<sup>2</sup> maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin kecil nilai R<sup>2</sup> maka kemampuan variabel dalam menjelaskan variabel independen amat terbatas.

**Tabel 4.9**  
Adjusted R

Model	Model Summary <sup>a</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.392 <sup>a</sup>	.154	.087	.47190

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage

b. Dependent Variable: kinerja lingkungan

Sumber : Data diolah, 2016

#### 4.8 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau uji hipotesis secara simultan digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas (independen) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah kinerja lingkungan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari pengujian hipotesis secara simultan diperoleh hasil yaitu sebagai berikut

Tabel 4.10  
Hasil Regresi Simultan

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	DF	Mean Square	F	Sig.
1. Regresi	1,538	3	,513	2,302	,093 <sup>b</sup>
Residual	8,462	38	,223		
Total	10,000	41			

a. Dependent Variable: kinerja lingkungan

b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage

Sumber : Data diolah, 2016

#### 4.9 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t atau uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kebijakan dividen, profitabilitas, leverage, suku bunga, inflasi dan umur perusahaan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap *corporate value* (nilai perusahaan). Dari pengujian hipotesis secara parsial diperoleh hasil yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11  
Hasil Regresi Parsial

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	,471	1,403		,337	,748
Profitabilitas	-,049	,008	-,609	-,2,888	,013
Leverage	,019	,114	,007	,018	,984
ukuran perusahaan	,007	,003	,206	1,833	,077

Sumber : Data diolah, 2016

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai faktor-faktor kinerja lingkungan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang penulis sajikan dalam Bab IV, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Profitabilitas menunjukkan bahwa secara parsial variabel Profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan. Hal ini dikarenakan Profitabilitas tidak berfokus pada kinerja lingkungan.
2. Leverage menunjukkan bahwa secara parsial variabel keputusan pendanaan dalam bentuk leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja lingkungan, dikarenakan manajemen perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung mengurangi tingkat kinerja lingkungan.
3. Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bersifat negatif tetapi signifikan terhadap kinerja lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Wijayanto. 2007. "pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance*" *Jurnal STIE Perbanas Surabaya*.

- Anggraini, F.R.R. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Analisah Yangs. 2011. *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan: studi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2009*.
- Ardian Hary. 2010. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Studi Empiris pada seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)*
- Darmawati. 2005. *Hubungan Corporate governance dan Kinerja Perusahaan*
- Devryanti. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi: Studi pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*
- Djuitaningsih, Ristiawati . 2011. *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Finansial Perusahaan*
- Fahrizqi, A. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Laporan Tahunan Perusahaan*.
- Hartanti D. 2006. *pengaruh kinerja lingkungan hidup perusahaan serta sistem manajemen lingkungan hidup perusahaan terhadap terhadap kinerja keuangan perusahaan*
- Indriastuti. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Praktek Pengungkapan Lingkungan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI)*
- Kementerian Lingkungan Hidup. 2014-2015. *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup : Laporan Hasil Penilaian*. Press Release PROPER. 2014-15
- Lifessy dalam jurnal Azhari Hidayat, 2013. *Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*
- Marlina, Sari. 2009. *Pengaruh rasio profitabilitas dan leverage terhadap return saham (studi empiris manufaktur yang terdaftar di BEI)*
- Martalina, Lifessy. 2011. *"Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening"*
- Oktaviani, Weri Ningsih. 2008. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Keuangan Sebagai Variabel Intervening"*
- Rabbani, Annisa. 2009. *Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan Peserta*